

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian survei, yaitu penelitian di mana data dikumpulkan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan kemudian digunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama (Singarimbun; Efendi, ed, dalam Sinambela, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka yang diolah melalui analisis statistik.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena penelitian ini cocok digunakan untuk meneliti masalah yang sudah jelas, memiliki populasi luas dan bermaksud untuk menguji hipotesis. Selain itu juga, peneliti ingin penelitian ini berjalan secara sistematis (proses yang digunakan menggunakan langkah” tertentu yang berurutan) sehingga penelitian ini berjalan secara objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandangan yang terletak di Jalan Letjend Soeprapto RT. 11 RW. 005 Kelurahan Kandangan Kota Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk waktu penelitian ini dilakukan pada 1 November s.d 30 Desember 2022.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner (Sugiyono, 2019). Data ini bersifat utama, sehingga keberadaannya wajib untuk membantu memecahkan rumusan masalah. Data primer yang diambil berupa data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada para nasabah produk tabungan IB Al-Barakah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan.

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Mereka yang terlibat di sini adalah nasabah produk tabungan IB Al-Barakah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang termasuk dalam penelitian ini meliputi seluruh nasabah produk tabungan IB Al-Barakah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan yang berjumlah 24.973 nasabah.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{24.973}{24.973 (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{24.973}{250,73} \\ &= 99,60 \approx 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Oleh karena itu, setiap bagian *sampling* bisa dijadikan sampel dengan kesempatan yang sama (Sugiyono, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang disebar langsung ke nasabah produk tabungan IB Al-Barakah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan.

Skala pengukuran menggunakan skala *likert* yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Variabel yang diukur menggunakan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel yang digunakan sebagai titik tolak penyusunan instrumen berupa pernyataan (Sinambela, 2017). Jawaban responden dibagi menjadi lima kategori penilaian, di mana masing-masing pernyataan diberi poin dari satu sampai lima.

- 5 : Sangat Setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Netral (N)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari instansi, buku, jurnal dan dokumen terkait lainnya khususnya informasi tentang Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil dan struktur organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan informasi yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui

pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, dan komitmen terhadap loyalitas nasabah (Sugiyono, 2019).

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengujian data dengan uji SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Untuk melakukan perhitungan yang berkaitan dengan analisis data maka peneliti menggunakan SPSS Statistics 26. Program ini dirancang untuk mendukung pemrosesan data yang akurat serta cepat dalam menghasilkan output guna pengambilan keputusan.

1. Uji Validitas

Uji validitas memverifikasi apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, di mana hanya item valid yang dimasukkan dalam tes untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan reliabel. Kuesioner dapat dipercaya/kredibel jika jawaban dari pernyataan konsisten dan stabil. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dapat dinyatakan reliabel (Priyatno, 2018: 98).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji hipotesis yang dilakukan sebelum analisis lebih lanjut dari data yang terkumpul. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan akurat, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik dilakukan agar dapat diketahui apakah model

regresi yang digunakan merupakan model regresi yang baik atau tidak (Santoso, 2014: 358). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengukur apakah variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ialah untuk menguji model regresi dan melihat apakah ada korelasi antara variabel yang tampaknya tidak berhubungan. Jika tidak ada korelasi yang ditemukan antara variabel independen, maka model memiliki regresi yang baik (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yakni untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau peninjauan lain di suatu model regresi (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai sesudahnya (Ghozali, 2018).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang diharapkan mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2018). Dasar keputusan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$

Hipotesis ditolak artinya pada saat yang sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$

Hipotesis diterima artinya pada saat yang sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak (Ghozali, 2018). Keputusan yang digunakan dalam uji t didasarkan pada:

1) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$

Hipotesis ditolak yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$

Hipotesis diterima yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.